
KESALAHAN PENGGUNAAN FRASA DAN KALIMAT PADA BERITA DARING CNN INDONESIA

Tika Afrilla¹, Sangaji Anwar Wiranto², Faisal Alhusaini³

Universitas Ahmad Dahlan

tika1800003041@webmail.uad.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis kesalahan pada tataran frasa dan kalimat dalam berita-berita daring CNN Indonesia. Sampel yang diambil dari beberapa berita daring yang diakses di laman resmi CNN Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada frasa serta kalimat di dalam berita. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Teknik dasar pengumpulan data yaitu teknik sadap. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik catat setelah itu data dianalisis dengan metode agih. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) yang membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian atau unsur, sedangkan teknik lanjutannya adalah teknik lesap, teknik ganti, teknik sisip, teknik balik, dan teknik ubah ujud. Kesalahan penulisan berbahasa Indonesia pada berita-berita daring masih sering dijumpai yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Bentuk-bentuk kesalahan yang ditemui yaitu kalimat tidak efektif, penggunaan istilah asing, kata tanya yang tidak perlu, unsur kata yang berlebihan atau mubazir, penggunaan preposisi, penjamakan yang ganda, struktur kata yang tidak tepat, serta pemilihan kata yang tidak tepat. Faktor yang mempengaruhi kesalahan tersebut adalah masyarakat masih kurang paham mengenai kaidah kebahasaan serta kebiasaan tututan yang menggunakan bahasa nonformal atau bahasa pergaulan.

Kata kunci: berita daring, frasa, kalimat, kesalahan

PENDAHULUAN

Globalisasi memengaruhi segala bidang perkembangan salahsatunya IPTEK, perkembangan IPTEK memungkinkan setiap maunisia dapat mengakses informasi dari berbagai penjuru dunia secara cepat dan mudah. Informasi yang didapatkan dari berbagai sumber, salahsatunya berita yang menyajikan informasi aktual di media cetak maupun daring. *Cable New Network (CNN)* Merupakan sebuah stasiun televisi dalam situs berita yang awalnya dikelola oleh Trans Media kemudian bekerja sama dengan WarnerMedia divisi AT&T, Berita pertama kalinya disiarkan pada Senin, 17 Agustus 2015 dan peluncuran pertama bertepatan dalam memperingati ulang tahun Trans Media yang ke 14 tanggal 15 Desember 2015. Berita yang disiarkan berbahasa Indonesia menyajikan konten lokal dan Internasional. sementara situs berita CNN Indonesia.com diresmikan pada 20 Oktober 2014 dengan Yusuf Arifin sebagai pemimpin redaksi. Situs berita CNN Indonesia 2 disajikan agar berita yang akurat dapat diakses kapanpun oleh masyarakat dengan mudah, Situs berita CNN mencakup beberapa kategori yaitu berita nasional, internasional, ekonomi, olahraga, teknologi, hiburan serta gaya hidup. Kesalahan berbahasa Indonesia dikategorikan dalam berbagai cabang ilmu linguistik, yaitu bidang fonologi, morfologi, semantik, serta sintaksis. Penulisan ini berfokus pada cabang linguistik yaitu bidang sintaksis pada berita-berita di laman resmi CNN Indonesia.

Penulisan tata bahasa khususnya bidang sintaksis perlu diperhatikan agar tidak menciptakan kalimat sesuai kaidah kebahasaan yang baik dan benar, Kesalahan bidang sintaksis berfokus pada tataran frasa dan kalimat, Pada tataran frasa meliputi penggunaan preposisi yang tidak tepat, susunan kata yang tidak tepat, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, penjamakan yang ganda, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, serta penggunaan bentuk resiprokal yang salah, sedangkan dalam tataran kalimat mencakup kalimat yang tidak memiliki subjek, antara subjek dan predikat tersisipi, kalimat yang tidak logis, penggunaan konjungsi yang berlebihan, penggunaan kata tanya yang tidak perlu, serta penggunaan istilah asing. Penulisan teks berita khususnya di media daring melalui laman resmi CNN ditemui banyak kesalahan, terutama dari pernyataan narasumber yang diwawancarai.

Menurut Setyawati (Giyanti dkk., 2019: 30) mengatakan salah satu faktor terbesar penyebab kesalahan berbahasa adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi yaitu kebiasaan penggunaan bahasa dalam masyarakat yang menggunakan bahasa nonformal ataupun bahasa pergaulan serta pengaruh dari bahasa daerah. Tentunya penggunaan dan penulisan bahasa Indonesia yang benar memperhatikan kaidah tata bahasa dan situasi pemakaian.

Analisis kesalahan berbahasa khususnya dibidang sintaksis sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan Ariyadi, dkk (2020: 140) yaitu Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul “Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19” menyimpulkan bahwa kesalahan bidang sintaksis yang ditemukan meliputi kesalahan kalimat berstruktur tidak baku, koherensi, kata serapan yang digunakan dalam kalimat, kesatuan dan kelogisan kalimat serta keefektifan kalimat. penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian Naschah, dkk. (2020: 103) yang berjudul “Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita Covid-19 di Media Daring CNN Indonesia” yang menunjukkan bahwa jumlah kesalahan dalam berita daring CNN Indonesia Covid-19 periode Maret 2020 terdapat 12 temuan data penelitian yaitu kesalahan tataran ejaan, sintaksis serta diksi. Penelitian dalam bidang sintaksis juga dilakukan oleh Hermawan, dkk (2020: 121) yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis pada Rubrik “Keluarga” Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Edisi 16 Februari 2020” yang menemukan kesalahan pada penggunaan kata mubazir, pemilihan kata yang kurang tepat, dan anaora (rujukan silang yang kurang tepat). Penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa pada frasa dan kalimat dalam penulisan berita- berita daring penting dilakukan karena berita merupakan salahsatu sumber informasi yang bervariasi dan akurat yang dilihat dan diakses masyarakat. Sehingga akan menimbulkan

kesalahpahaman dalam memaknai informasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan serta menjelaskan berbagai bentuk kesalahan berbahasa agar menjadi evaluasi agar berita-berita yang disajikan lebih sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia yang baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang berfokus pada kata-kata serta kalimat, penelitian dilakukan dengan menganalisis data. Objek dalam penelitian adalah berita-berita daring dari laman resmi CNN Indonesia dan mengalami kesalahan berbahasa bidang sintaksis yang meliputi kesalahan pada tataran frasa dan kalimat. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak.

Menurut Zaim (2014: 89), metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penyimakan atau pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti, yaitu: mengamati, membaca dan memahami bahasa tulis yang ada adalah teks berita pada situs CNN Indonesia. Teknik dasar pengumpulan data yaitu teknik sadap. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik catat yaitu teknik dengan cara mencatat kata maupun kalimat yang mengandung kesalahan berbahasa bidang sintaksis, setelah itu data dianalisis dengan metode agih. Metode agih adalah metode penelitian analisis data yang penentunya bagian dari bahasa itu sendiri (Ariyandi, dkk., 2020:140), Teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) yang membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian atau unsur, sedangkan teknik lanjutannya adalah teknik lesap, teknik ganti, teknik sisip, teknik balik, dan teknik ubah ujud. kemudian data-data dianalisis dengan kajian kesalahan berbahasa sintaksis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari berita-berita CNN Indonesia, maka didapatkan kesalahan berbahasa bidang sintaksis pada tataran kalimat dan frasa dalam beritaberita sebagai berikut :

A. Berita yang berjudul “Kata Pakar soal Viral Anak Tak Tahu Akronim SD”

Berita daring ini telah diakses di laman CNN Indonesia yang telah diterbitkan pada Kamis, 22 April 2021 pukul 07.31, di dalam berita tersebut terdapat berbagai kesalahan dalam tataran frasa ataupun kalimat.

Kesalahan pertama yaitu kalimat tidak efektif yang terdapat dalam kalimat “itu juga yang bisa jadi sebab mengapa minat membaca menjadi rendah”. Struktur kata tersebut kurang tepat dan cenderung kurang efektif jika dituliskan, seharusnya frasa “itu juga yang bisa jadi sebab” diubah menjadi frasa “hal itu yang menyebabkan” dinilai lebih sesuai

untuk menyatakan penyebab terjadinya sesuatu sehingga tidak menimbulkan keraguan atau sekadar kemungkinan “Selain pengetahuan yang rendah, anak juga akan kesulitan ketika berada di dunia kerja yang mengharuskannya menjadi pribadi yang inovatif dan kreatif. Pada kalimat tersebut kesalahan yang ditemukan adalah kurang efektif, seharusnya “anak akan kesulitan ketika berada di dunia kerja”. Kata ‘juga’ dapat dihilangkan karena berfungsi sebagai penguatan kata-kata di depannya, namun dapat menggunakan satu kata saja yaitu ‘akan’ yang sudah memperjelas pernyataan.

Kesalahan kedua terdapat kata tanya yang tidak perlu, seperti pada kalimat “itu juga yang bisa jadi sebab mengapa minat membaca menjadi rendah”. Penggunaan kata “mengapa” di dalam kalimat kurang tepat karena kalimat tersebut bukan merupakan kalimat tanya tetapi kalimat sebab akibat berupa pernyataan, seharusnya menjadi “penyebab minat membaca menjadi rendah”.

Kesalahan ketiga adanya penggunaan istilah asing, seperti pada kalimat “Itulah sebabnya, orang tua perlu menjadi salah satu support system anak agar lebih tertarik membaca.”. Menurut SPAI padanan kata support system dalam Bahasa Indonesia yaitu sistem pendukung. Namun jika istilah asing yang belum ada padananya dalam bahasa Indonesia maka dapat ditulis cetak miring.

B. Berita yang berjudul “Atasi Pandemi, BNPB Serahkan Bantuan PCR pada Pemkot Makassar”

Berita daring mengenai bantuan PCR pada Pemkot Makassar telah diterbitkan pada Minggu, 06 Juni 2021, ditemui kesalahan kata yang mubazir seperti pada kalimat “Bertambahnya pasien positif Covid-19 di Makassar diduga dipicu akibat puluhan pekerja proyek apartemen 31 Sudirman Suite yang positif setelah mudik lebaran beberapa waktu lalu”. Agar menjadi kalimat yang efektif cukup memilih kata diduga agar menjadi kalimat yang padu menjadi ‘diduga akibat’, atau jika menggunakan kata dipicu maka harus ditambahkan kata ‘oleh’ agar sesuai dengan konteks kalimat. Kata ‘oleh’ sebagai penghubung subordinatif sebab dari peristiwa yang terjadi dan berfungsi sebagai penghubung dua kata yang merupakan sebab-akibat.

C. Berita yang berjudul “Prabowo dan Megawati Resmikan Patung Bung Karno Naik Kuda”

Berita daring ini yang diterbitkan pada Minggu, 06 Juni 2021 pukul 11.20 di situs CNN Indonesia ditemukan beberapa kesalahan. Pemilihan kata tidak tepat “Prabowo dan Megawati Resmikan Patung Bung Karno Naik Kuda” Potongan Judul berita yang tertera tersebut kurang tepat jika disandingkan dengan kata ‘naik’. Makna naik dalam KBBI adalah bergerak ke atas atau ke tempat yang lebih tinggi, sedangkan aktivitas yang

ditunjukkan pada patung tersebut adalah menunggangi kuda bukan sedang posisi naik ke atas kuda tersebut. Kata menunggangi dinilai lebih cocok menggambarkan aktivitas pada patung tersebut. Kata tanya yang tidak perlu “karena itula Kementrian Pertahanan merasa bangga untuk membuat patung di mana panglima tertinggi kita pertama di atas kuda” Kata “di mana” kurang sesuai jika dituliskan dalam kalimat tersebut, karena merupakan kalimat pernyataan bukan kalimat tanya, sehingga cukup dituliskan “ membuat patung panglima tertinggi” agar menjadi kalimat yang padu. Penggunaan preposisi “ungkap Prabowo dalam peresmian patung Bung Karno disiarkan kanal youtube PDI Perjuangan, Minggu (6/6)” Kalimat diatas kurang jelas karena belum adanya preposisi yang menunjukkan tempat, oleh sebab itu preposisi yang dapat digunakan adalah di ataupun dalam sehingga menjadi kalimat yang padu “ disiarkan di kanal Youtube” atau “ disiarkan dalam kanal Youtube. 4. Struktur yang tidak tepat “ karena itula Kementrian Pertahanan merasa bangga untuk membuat patung di mana panglima tertinggi kita pertama di atas kuda” Pernyataan tersebut dalam susunan kata yang tidak tepat karena menunjukkan kalimat yang tidak jelas, seharusnya menjadi ‘panglima tertinggi pertama di atas kuda atau ‘panglima tertinggi kita yang pertama di atas kuda.

D. Berita berjudul “ Menyingkap Serat Centhini: Roman dan ‘Eksiklopedia’ Jawa

Berita ini termasuk dalam kategori hiburan yang diterbitkan pada Minggu, 06 Juni 2021 pukul 07.11 WIB di laman resmi CNN Indonesia. Kesalahan berbahasa yang ditemui meliputi: (1) penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir. “ada fiksinya dan historisnya, jadi seperti pembukaan kebudayaan Jawa sebelum hilang maka dibuat jadi cerita, jadi ini merekam banyak hal, seperti ensiklopedi ilmu Jawa yang dibungkus dalam narasi cerita,” ujar Irfan kepada CNNIndonesia.com” Penggunaan kepemilikan berupa imbuhan –nya pada frasa “ ada fiksinya dan historisnya” cukup hanya digunakan salahsatu pada kata terakhir, karena fungsinya sudah mencakup kedua kata dalam kesatuan struktur tersebut yang merusak pada kebudayaan Jawa; (2) Penjamakan yang ganda “Dalam perkembangannya, suluk ini terus menjadi pegangan orang jawa tiap-tiap generasi”. Menurut KBBI versi 5 kata “generasi” memiliki makna sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan;masa orang-orang satu angkapan hidup. Maka dengan merujuk pengertian tersebut generasi sudah meliputi jumlah orang yang jamak sehingga penulisan kata ‘tiap’ cukup dituliskan sekali saja menjadi ‘tiap generasi’.

E. Berita yang berjudul “Satria Muda Juara IBL 2021”

Berita yang diterbitkan dalam laman resmi CNN Indonesia pada minggu 06 Juni 2021 pukul 20:51, kesalahan berbahasa bidang sintaksis dalam berita ini yaitu penggunaan

istilah asing seperti pada kalimat “Kemenangan Satria Muda di gim ketiga final IBL membuat mereka dipastikan unggul 2-1 dalam duel the best three melawan Pelita Jaya”. Penulisan istilah asing “the best three” seharusnya dicetak miring karena belum ada padanannya dalam Bahasa Indonesia. Kalimat berikutnya “Di masa itu, Satria Muda berhasil menambah sembilan poin lewat tiga tembakan three point”. Menurut SPAI padanan istilah asing “three point” dalam Bahasa Indonesia adalah “(lemparan) tiga angka”, atau jika harus menggunakan istilah asing penulisan harus dicetak miring menjadi “three point”.

F. Berita yang berjudul “KUR BNI Sentuh Petani Mitra Binaan IPB”

Berita yang diterbitkan dalam laman resmi CNN Indonesia pada Minggu 06 Juni 2021 pukul 20.3 terdapat kesalahan penggunaan istilah asing seperti dalam kalimat “Dengan kecanggihan teknologi yang dimiliki BNI Mobile Banking, pembukaan tabungan BNI bahkan bisa dilakukan cukup lewat berfoto selfie”. Istilah “selfie” merupakan istilah bahasa Inggris yang menunjukkan aktifitas memotret diri sendiri, padanannya dalam bahasa Indonesia adalah Swafoto yang dalam KBBI versi V memiliki arti yang sama yaitu potret diri yang diambil sendiri dengan menggunakan kamera ponsel atau kamera digital, biasanya diunggah ke media sosial. Kalimat “Tidak perlu datang ke kantor cabang, tidak perlu melakukan video call dengan petugas Bank, bisa dibuka kapan saja dan dimana saja, selama ada jaringan internet tutur Sis Apik” 8 Istilah video call berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam Bahasa Indonesia yaitu ‘panggilan video’, atau jika menggunakan istilah asing dalam penulisannya dapat dicetak miring.

G. Berita yang berjudul “PPP Jatim Siap Usung Khofifah Sebagai Cawapres 2024”

Berita yang diterbitkan dalam situs berita CNN Indonesia pada Senin, 31 Mei 2021 pukul 23:30 terdapat kesalahan penggunaan istilah asing dalam kalimat “Saya mengucapkan terima kasih support dari teman-teman di fraksi di DPRD atas perjalanan Pemprov, luar biasa. Kata “support” dapat ditulis dengan padanan Bahasa Indonesia yaitu “dukungan”, atau jika tetap ditulis menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asing maka harus dicetak miring “support” agar sesuai kaidah Bahasa Indonesia.

H. Berita yang berjudul “Mahfud: Pemerintah Akan Bongkar 10 Korupsi Besar di Papua”

Berita yang dapat diakses di situs resmi CNN Indonesia yang telah terbit pada hari Rabu, 19 Mei 2021 kesalahan berbahasa struktur kata yang tidak tepat seperti dalam kalimat “Aparat, kata dia, akan segera melakukan penegakkan hukum terhadap kasus-kasus dugaan korupsi di Papua”. Struktur kata pada kalimat tersebut kurang tepat, yaitu “Aparat, kata dia, akan segera melakukan penegakkan hukum”. Struktur kata tersebut

kurang tepat karena menimbulkan makna yang kurang jelas, seharusnya “Kata dia, aparat akan segera melakukan penegakkan hukum”.

I. Berita yang berjudul “Proyek Ibu Kota Baru Diklaim Sumbang Ekonomi 0,9 Persen”

Berita yang dapat diakses di situs resmi CNN Indonesia yang telah terbit pada hari Rabu, 05 Mei 2021 pukul 19:44 terdapat beberapa kesalahan penggunaan istilah asing. Kalimat “Tadi saya sampaikan IKN itu adalah new playground” Penggunaan istilah asing yaitu “ new” dan “playground” sudah ada dalam padanan bahasa Indonesia yaitu “ baru” dan “taman bermain” jika digabungkan maka membentuk frasa yaitu “ taman bermain yang baru”, seharusnya ditulis dalam Bahasa Indonesia, namun jika mengharuskan penulisan istilah asing tersebut maka harus dicetak miring. Selanjutnya kalimat, “Dalam situasi pandemi seperti ini, kan, kita memerlukan boosting” Kata “boosting” merupakan istilah bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “meningkatkan”, atau jika tetap menuliskan istilah asing maka dapat dicetak miring menjadi “*boosting*”. “Sekarang kita mau boosting dimana? Boosting secara compact yang bisa menggerakkan pabrik semen terus memproduksi” Kata “compact” memiliki padanan dalam Bahasa Indonesia yaitu “kompak” sehingga dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, namun jika tetap menuliskan istilah asing maka harus dicetak miring menjadi “*compact*”.

J. Berita yang berjudul “ Faisal Basri Respons Wacana Kenaikan PPN: Terobosan Stupid”

Berita yang terdapat dalam situs CNN Indonesia yang diterbitkan pada hari Jumat, 21 Mei 2021 pukul 16:50, terdapat kesalahan penulisan dalam kalimat “Faisal Basri Respons Wacana Kenaikan PPN: Terobosan Stupid”. Pada judul yang tertera terdapat kesalahan yaitu pada kata “stupid” merupakan istilah asing yang seharusnya ditulis cetak miring. Kalimat “ Perusahaan batu bara, nikel, segala macam itu dimanja sekali, mereka dapat tax holiday”, “tax holiday seharusnya dicetak miring.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, ditemukan delapan bentuk kesalahan bidang semantik yang berkaitan dengan frasa dan kalimat dalam berita- berita daring CNN Indonesia, yaitu kalimat tidak efektif, penggunaan istilah asing, kata tanya yang tidak perlu, unsur kata yang berlebihan atau mubazir, penggunaan preposisi, penjamakan yang ganda, struktur kata yang tidak tepat, serta pemilihan kata yang tidak tepat. Dari semua data yang telah dianalisis kesalahan dominan pada kalimat yang tidak efektif sehingga dapat menimbulkan pemaknaan yang tidak tepat. Berita berita daring CNN Indonesia dapat

digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyadi, Ade Dufadhol, 2020. “Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19”. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(3), 140. Diakses pada Selasa 10 Juni 2021 pukul 15:11
- Giyanti, Retno Nur Afifah dan Ria Ayu Dewi Wulansari. 2019. “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 10 2017”. *Wacana*. 3(1), 30. Diakses pada Selasa 8 Juni 2021 pukul 14:38
- Hermawan, Muhammad Alfian, Lilis Ferawati dan Risma Citra. 2020. “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Pada Rubrik “Keluarga” Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Edisi 16 Februari 2020” . *Piktorial*. 2(2), 121. Diakses pada Selasa 10 Juni 2020 pukul 15: 35.
- Naschah, Ana Farichatun, Dwi Rahmawati dan Triasih. 2020. Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita Covid-19 di Media Daring CNN Indonesia. *Estetik*. 3(2), 94, diakses pada 2 Mei 2021 pukul 21: 00
- Zaim, Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.